

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas menunjukkan bahwa pembangunan AMP di Kecamatan Tanjung Selor sebenarnya dimungkinkan karena berdasarkan semua metode perhitungan kelayakan investasi semuanya menunjukkan nilai yang positif. Namun untuk penerapannya masih perlu dikaji lebih mendalam khususnya untuk mencari investor yang berminat menanamkan modalnya untuk membangun AMP di wilayah administratif pemerintahan Kecamatan Tanjung Selor karena biaya investasi yang cukup besar.

Kesimpulan :

1. Permintaan *Asphalt Hot Mix* di tahun 2016 sebesar 4.276,8 ton dan diharapkan terjadi peningkatan permintaan pasar di tahun-tahun berikutnya mengingat semangat membangun infrastruktur terutama prasarana transportasi di Kalimantan Utara khususnya di sekitar Kecamatan Tanjung Selor.
2. Biaya investasi awal yang dibutuhkan sebesar Rp. 12.341.639.062 dan diperkirakan akan kembali sesuai dengan *Pay Back Period* pada 7 tahun 5,2 bulan. Sedangkan *Break Even Point (BEP)* dicapai pada waktu 10 tahun 1,8 bulan. Berdasarkan analisis biaya yang menggunakan metode *Net Present Value (NPV)* menunjukkan nilai sebesar Rp. 2.350.581.622 yang berarti bahwa proyek tersebut menguntungkan secara ekonomis dan layak untuk dilaksanakan. Begitu juga dengan nilai indeks yang lain seperti *Internal Rate*

of Return menunjukkan tingkat suku bunga sebesar 13,88 % lebih besar daripada suku bunga bank saat ini. Sedangkan untuk metode *Profitability Ratio (PR)* menunjukkan hasil sebesar $2,190 > 0$, yang berarti bahwa proyek tersebut feasible.

3. Kapasitas produksi AMP yang layak adalah 12.000 ton/tahun.

5.2. Saran

Berdasarkan hal tersebut diatas perlu dipertimbangkan untuk :

1. Apabila akan dilaksanakan pembangunan *Asphalt Mixing Plant (AMP)* di Kecamatan Tanjung Selor, terlebih dahulu dikaji secara mendalam dampaknya kepada masyarakat setempat, baik dari sisi ekonomi, sosial, lingkungan dan lain-lain.
2. Pangsa pasar hendaknya diperluas, tidak hanya terbatas di Kecamatan Tanjung Selor. Untuk itu perlu disiapkan infrastruktur penunjang seperti moda transportasi untuk mengangkut hotmix dan prasarana lainnya. Sehingga prospek kedepan akan lebih menjanjikan.